

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka. Secara geografis Kecamatan Jatitujuh terletak di sebelah Utara Kabupaten Majalengka. Luas wilayah Kecamatan Jatitujuh adalah 73,66 Km<sup>2</sup> yang berarti Kecamatan Jatitujuh hanya sekitar 6,12 % dari luas Wilayah Kabupaten Majalengka ( $\pm 1.204,24$  Km<sup>2</sup>). Dan secara astronomis Kecamatan Jatitujuh terletak pada koordinat 108°14'38" BT dan 06°37'25" LS.

##### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan untuk peneliti. Sebagaimana dikemukakan Silalahi (2012, hlm. 180) bahwa desain penelitian adalah “rencana struktur dan penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya.” Silalahi mengungkapkan bahwa secara umum terdapat tiga tipe desain penelitian yakni desain korelasional, desain eksperimental dan desain studi kasus.

Mengacu kepada tiga desain penelitian yang ditetapkan oleh Silalahi, maka desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional. Alasan menggunakan desain korelasional karena dalam penelitian kali ini terdapat situasi yang tepat untuk menggunakannya, yakni pengumpulan data terbilang cepat, tidak dapat memanipulasi variabel karena memanipulasi variabel dianggap tidak mungkin atau tidak etis, dan berhubungan secara alamiah variabel terjadi atau ingin melihat bagaimana variabel terjadi secara alamiah berhubungan dengan dunia nyata.

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian berarti cara untuk mendapatkan tujuan yang diharapkan oleh peneliti. Sebagaimana dikemukakan oleh Wirartha (2006, hlm. 76) bahwa “metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.”

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif melalui survey terhadap fenomena-fenomena yang terkait dengan topik penelitian. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi atau masalah-masalah yang bersifat aktual, melalui pengamatan maupun analisis sampai kepada kesimpulan.

Penelitian deskriptif dalam pelaksanaannya lebih terstruktur, sistematis dan terkontrol karena peneliti memulai dengan subjek yang jelas dan melaksanakan penelitian atas sampel dari subjek yang diteliti secara akurat. Sebagaimana dikemukakan oleh Mely G. Tan (dalam Silalahi 2012, hlm. 28) bahwa

Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat...

Penelitian deskriptif menghasilkan sajian penelitian yang terperinci tentang satu situasi, *setting* sosial dan hubungan. Hasil penelitian ini sering digunakan untuk membuat suatu kebijakan.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian pada dasarnya berarti sekumpulan obyek yang akan diteliti oleh peneliti. Sebagaimana dikemukakan Pabundu (2005, hlm. 24) bahwa

Populasi adalah himpunan individu atau obyek yang banyaknya terbatas, dengan demikian, populasi merupakan kumpulan individu/obyek, baik berupa mahluk hidup, wilayah, fenomena, yang akan dijadikan perhatian atau pertimbangan bagi peneliti.

Maka berdasarkan batasan diatas peneliti menggunakan dua populasi berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

a. Populasi Wilayah

Populasi wilayah dalam penelitian ini adalah seluruh desa di wilayah Kecamatan Jatitujuh yang menjadi sasaran program CSR PG Rajawali II Jatitujuh. Terdapat 15 desa di Kecamatan Jatitujuh.

b. Populasi Penduduk

Populasi penduduk dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk di Kecamatan Jatitujuh yang mendapatkan program CSR PG Rajawali II Jatitujuh. Jumlah penduduk per desa di Kecamatan Jatitujuh dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1  
Penduduk Kecamatan Jatitujuh

No	Desa	Kepala Keluarga	Jenis Kelamin		Total (Jiwa)
			Laki-laki	Perempuan	
1	Biayawak	1.612	2.298	2.286	4.602
2	Pasindangan	898	1.301	1.260	2.571
3	Panongan	1.371	2.132	2.131	4.281
4	Panyingkiran	1.192	1.865	1.867	3.746
5	Randegan Kulon	1.076	1.604	1.609	3.226
6	Randegan Wetan	1.085	1.581	1.556	3.149
7	Putridalem	729	1.185	1.170	2.365
8	Jatitengah	1.268	2.104	2.065	4.185
9	Jatitujuh	1.424	2.393	2.360	4.777
10	Babajurang	311	457	427	888
11	Pilangsari	1.788	2.273	2.415	4.707
12	Jatiraga	700	1.114	1.096	2.219
13	Sumber kulon	955	1.588	1.500	3.100
14	Sumber wetan	1.090	1.846	1.720	3.580
15	Pangkalanpari	1.346	1.857	1.751	3.622
<b>Total</b>		<b>15.565</b>	<b>25.604</b>	<b>25.213</b>	<b>51.018</b>

Sumber: Profil Kecamatan Jatitujuh 2013

## 2. Sampel

Sampel adalah satu subset atau tiap bagian dari populasi berdasarkan apakah itu representatif atau tidak. Sugiyono (2002, hlm. 56) mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Silalahi (2012) mengemukakan bahwa terdapat dua tipe dalam pemilihan sampel, yakni sampel probabilitas yang terdiri dari sampel acak sederhana, sampel sistematis, sistem distratifikasi dan sampel kluster. Dan sampel tak probabilitas yang terdiri dari aksidental, kuota, bertujuan (*sampling purposive*) dan bola salju. Berdasarkan batasan tersebut maka peneliti menggunakan tipe sampel tak probabilitas.

### a. Sampel Wilayah

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel wilayah yaitu dengan *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 68) “*sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Adapun yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah desa terdekat dengan lokasi perusahaan, yakni Desa Pilangsari, Desa Jatitengah, Desa Jatiraga dan Desa Sumber Kulon.

### b. Sampel Penduduk

Penduduk yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah penduduk Desa Pilangsari, Desa Jatiraga, Desa Sumber Kulon dan Desa Sumber Wetan. Data untuk penentuan jumlah sampel dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2  
Sampel Penduduk

No	Desa	Kepala Keluarga	Jenis Kelamin		Total
			Laki-laki	Perempuan	
1	Pilangsari	1.791	2.282	2.425	4.707
2	Jatiraga	703	1.119	1.106	2.210
3	Sumber kulon	958	1.594	1.506	3.100
4	Jatitengah	1.268	2.104	2.065	4.185
<b>Total</b>		<b>4.545</b>	<b>6.848</b>	<b>6.764</b>	<b>13.597</b>

Sumber: Profil Kecamatan Jatitujuh 2013

Pengambilan sampel dipilih dengan teknik *sampling purposive* dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Dixon dan B. Leach.

$$n = \left[ \frac{z \cdot v}{C} \right]^2$$

Dimana:

N = Jumlah sampel

z = Confidence level, nilai confidence level 95% adalah 1,96

v = Variabel yang dapat diperoleh dengan rumus

$$v = \sqrt{p(100 - p)}$$

Dimana:

P = Presentase karakteristik sampel yang dianggap benar

C = Confidence limit/batas kepercayaan (%), dalam penelitian ini diambil 10%.

Menentukan presentase karakteristik:

$$P = \frac{\sum \text{Kepala Keluarga}}{\sum \text{Penduduk Total}} \times 100$$

$$P = \frac{4.720}{14.202} \times 100$$

$$P = 0,332 \times 100$$

$$P = 33,2 \%$$

Menentukan variabel:

$$v = \sqrt{p(100 - p)}$$

$$v = \sqrt{33(100 - 33)}$$

$$v = \sqrt{33(67)}$$

$$v = \sqrt{2.211}$$

$$v = 47,4$$

Menentukan jumlah sampel:

$$n = \left[ \frac{z \cdot v}{C} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{1,96.47}{10} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{92,1}{10} \right]^2$$

$$n = [9,21]^2$$

$$n = 84,8$$

Maka sampel penduduk dibulatkan menjadi 85. Adapun untuk menghitung jumlah sampel yang sebenarnya, maka dibuat koreksi dengan menggunakan rumus:

$$n' = \frac{n}{1 + \frac{n}{N}}$$

Keterangan:

$n'$  = Jumlah sampel yang telah dikoreksi

$n$  = Jumlah sampel yang telah dihitung menggunakan rumus pertama

$N$  = Jumlah populasi (kepala keluarga)

$$n' = \frac{n}{1 + \frac{n}{N}}$$

$$n' = \frac{85}{1 + \frac{85}{4.720}}$$

$$n' = \frac{85}{1 + 0,018}$$

$$n' = \frac{85}{1,018}$$

$$n' = 83,4$$

$$n' = 83$$

Karena sampel berasal dari empat desa, maka penyebaran sampel per desa adalah sebagai berikut:

$$n_x = \left( \frac{\text{Kepala keluarga}}{\sum \text{Kepala keluarga}} \right) \times n'$$

Menentukan sampel di Desa Pilangsari

$$n_x = \left( \frac{1791}{4720} \right) \times 83$$

Machrip Aziz, 2014

**PERANAN INDUSTRI GULA RAJAWALI II JATITUJUH TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI DI KECAMATAN JATITUJUH KABUPATEN MAJALENGKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n_x = 0,379 \times 83$$

$$n_x = 31,4$$

$$n_x = 31$$

Menentukan sampel di Desa Jatitengah

$$n_x = \left( \frac{1268}{4720} \right) \times 83$$

$$n_x = 0,268 \times 83$$

$$n_x = 22,2$$

$$n_x = 22$$

Menentukan sampel di Desa Jatiraga

$$n_x = \left( \frac{703}{4720} \right) \times 83$$

$$n_x = 0,148 \times 83$$

$$n_x = 12,3$$

$$n_x = 13$$

Menentukan sampel di Desa Sumber Kulon

$$n_x = \left( \frac{958}{4720} \right) \times 83$$

$$n_x = 0,202 \times 83$$

$$n_x = 16,8$$

$$n_x = 17$$

Jadi, total sampel penduduk yang diambil pada penelitian ini adalah 83 orang, yang terdiri dari 31 orang dari Desa Pilangsari, 22 orang dari Desa Jatitengah, 13 orang dari Desa Jatiraga dan 17 orang dari Desa Sumber Kulon.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk membatasi apa yang diamati dalam penelitian. Silalahi (2012, hlm. 120) mengemukakan definisi operasional merupakan “seperangkat petunjuk atau kriteria atau operasi yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengamatinya dengan memiliki rujukan-rujukan empiris...”

Berdasarkan batasan diatas, definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Industri

Dari uraian mengenai pengertian industri tersebut maka dapat disimpulkan bahwa industri merupakan kegiatan/usaha produksi yang dilakukan oleh manusia dengan cara mengolah atau mengubah nilai suatu barang menjadi lebih tinggi, baik itu di bidang pertanian, perikanan, manufacturing dan sebagainya.

b. Corporate Social Responsibilities (SCR)

CSR merupakan bentuk kontribusi *corporate* pada lingkungan sekitar. Menurut Schermerhon dalam Suharto (2009, hlm. 102) CSR atau tanggung jawab sosial adalah suatu kepedulian organisasi bisnis untuk bertindak dengan cara-cara mereka sendiri dalam melayani kepentingan organisasi dan kepentingan publik eksternal. Dalam penelitian ini konsep CSR digunakan untuk mengetahui peranan dari industri PG Rajawali terhadap penduduk sekitar. Kotlar dan Lee (dalam Kartini 2013, hlm. 63) menyebutkan enam kategori aktivitas CSR, yakni '*cause promotions, cause related marketing, corporate societal marketing, corporate philanthropy, communtiy volunteering dan socially responsible bussiness practice.*'

c. Kondisi Sosial Ekonomi

Singarimbun (dalam Tsabitah, 2010, hlm. 24) mengemukakan bahwa kondisi sosial ekonomi adalah '*...keadaan struktur sosial ekonomi masyarakat dalam suatu daerah. Dengan empat parameter yang dapat digunakan untuk mengukur kondisi sosial ekonomi yaitu: mata pencaharian, pendidikan, kesehatan dan transportasi*'.

Kondisi sosial ekonomi di suatu daerah dipengaruhi oleh beberapa parameter, yakni usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat pendapatan, kesehatan dan transportasi. Adapun parameter kondisi sosial ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini yakni tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan kesehatan.

1) Tingkat Pendidikan

Menurut UU No. 20 Th. 2003, tentang sistem pendidikan nasional mengatakan bahwa indikator tingkat pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan seperti sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi. Jenjang pendidikan adalah tahapan

pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

## 2) Tingkat Pendapatan

Pendapatan bisa disebut juga dengan upah, yakni barang atau uang yang diterima atau dihasilkan setelah kita melakukan aktivitas ekonomi. Biro pusat statistik mengklasifikasikan jenis-jenis pendapatan, yakni pendapatan uang, pendapatan barang dan penerimaan yang bukan merupakan pendapatan. Tingkat pendapatan bisa diukur dari jumlah keseluruhan pendapatan wilayah maupun pendapatan rata-rata masyarakat pada wilayah tersebut.

## 3) Kesehatan

Pengertian sehat menurut UU Pokok Kesehatan No. 9 Th. 1960, Bab I Pasal 2 adalah keadaan yang meliputi kesehatan badan (jasmani), rohani (mental), dan sosial, serta bukan hanya keadaan bebas dari penyakit, cacat, dan kelemahan.

Pengertian sehat menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 1975 sebagai berikut sehat adalah suatu kondisi yang terbebas dari segala jenis penyakit, baik fisik, mental, dan sosial. Kesehatan sosial terwujud apabila seseorang mampu berhubungan dengan orang lain atau kelompok lain secara baik, tanpa membedakan ras, suku, agama atau kepercayaan, status sosial, ekonomi, politik, dan sebagainya, serta saling toleran dan menghargai.

Berdasarkan keputusan Menteri kesehatan No. 1202/MENKES/SK/VIII/2003 mengenai indikator kesehatan, diantaranya adalah indikator hasil antara, yang terdiri atas indikator-indikator keadaan lingkungan, indikator-indikator perilaku hidup masyarakat, serta indikator-indikator akses dan mutu pelayanan kesehatan.

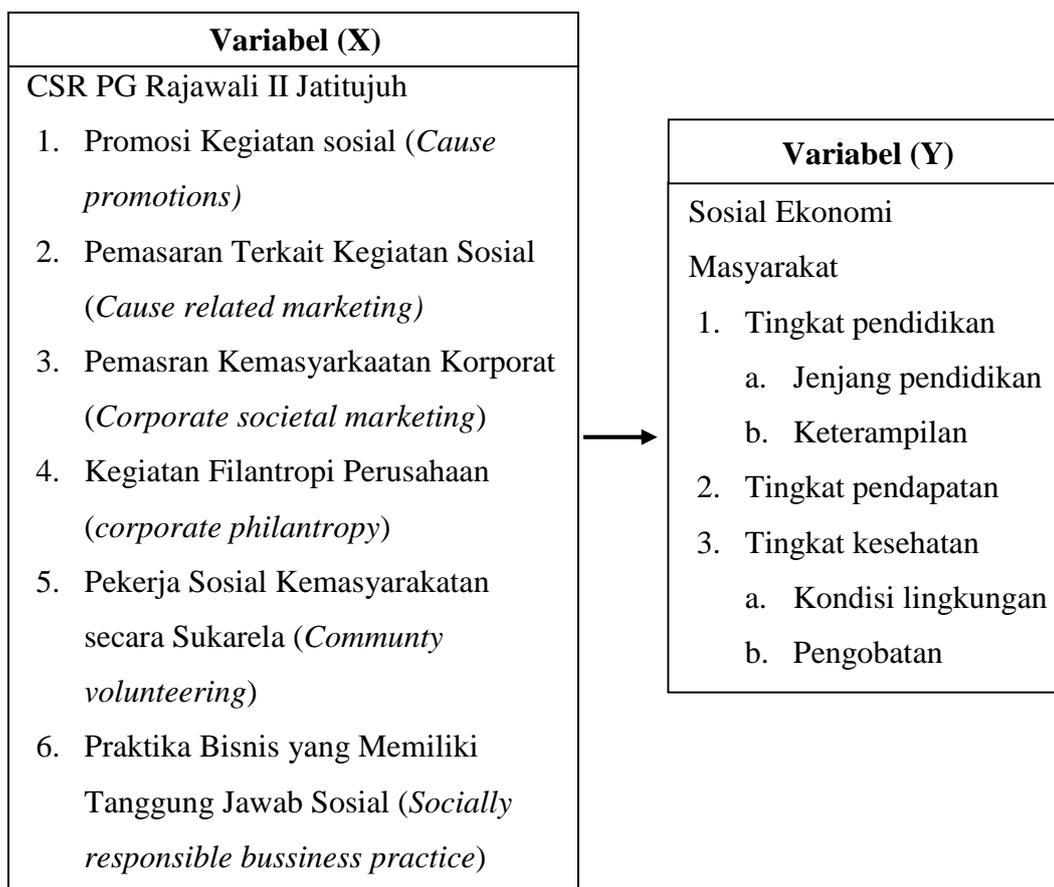
## d. Masyarakat

Pengertian masyarakat menurut Koentjaraningrat (1980, hlm. 160) adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Adapun masyarakat dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk yang secara administratif bertempat tinggal di Kecamatan Jatitujuh.

Berdasarkan definisi operasional yang telah dikemukakan, maka variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu industri pangan PG Jatitujuh pada program CSR nya dan kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar PG Jatitujuh yang meliputi tingkat pendidikan, pendapatan dan kesehatan.

Dimana industri pangan PG Jatitujuh merupakan variabel bebas sedangkan kondisi sosial ekonomi masyarakat merupakan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Informasi mengenai indikator variabel serta kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 3.3 dan tabel 3.4

Tabel 3.3  
Variabel Penelitian



Tabel 3.4  
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Responden	Instrumen	No. Item
Variabel Bebas (Program CSR PG Rajawali II Jatitujuh)	1. Promosi Kegiatan Sosial ( <i>Cause Promotion</i> )	a. Menciptakan kesadaran mengenai pendidikan, tingkat kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.	Perusahaan	Angket/ Kuesioner	1-6
		b. Membujuk masyarakat untuk peduli terhadap pendidikan, kesejahteraan dan kesehatan			7-8
	2. Pemasaran Terkait Kegiatan Marketing ( <i>Cause Related Marketing</i> )	a. Menyisihkan sejumlah uang dari produk yang terjual untuk kegiatan pendidikan dan kesehatan masyarakat sekitar perusahaan.			9-10
		b. Menyumbangkan persentase tertentu dari penjualan untuk kegiatan sosial seperti pendidikan, tingkat kesejahteraan dan kesehatan.			11-14
	3. Pemasaran kemasyarakatan korporat ( <i>Corporate Societal Marketing</i> )	a. Kampanye untuk menghindari kejahatan, seks bebas dan obat-obatan terlarang.			15-17
		b. Kampanye kegiatan sosial masyarakat (Donor darah, <i>green campaign</i> dan lain-lain)			18-20

Tabel 3.4

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Responden	Instrumen	No. Item
Variabel Bebas  (Program CSR PG Rajawali II Jatitujuh)	4. Kegiatan Filantropi Perusahaan ( <i>Corporate Philanthropy</i> )	a. Bantuan hibah (sumbangan uang tunai, sarana umum, pelatihan dan tempat ibadah) untuk kegiatan pendidikan, peningkatan kesejahteraan dan kesehatan.	Perusahaan	Angket/ Kuesioner	21-25
		b. Pemberian produk (paket sembako) untuk kegiatan sosial ekonomi.			26-31
		c. Penyedia keahlian teknis oleh karyawan perusahaan seperti pelatihan keterampilan dan mengizinkan penggunaan fasilitas perusahaan.			32-37
	d. Pekerja sosial kemasyarakatan secara sukarela ( <i>Community Volunteering</i> )	a. Mengorganisir tim sukarelawan untuk kegiatan sosial seperti pendidikan, pelatihan keterampilan dan kesehatan.			38-40
	e. Praktika Bisnis yang Memiliki Tanggung Jawab Sosial ( <i>Socially -</i>	a. Membuat fasilitas yang memenuhi tingkat keamanan lingkungan dan keselamatan setempat.			41-42

Tabel 3.4

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Responden	Instrumen	No. Item
	- <i>Responsible Bussiness Practice</i> )	b. Memilih bahan yang paling ramah lingkungan.	Perusahaan	Angket/ Kuesioner	43-46
Variabel Terikat (Sosial Ekonomi Masyarakat)	1. Tingkat Pendidikan	a. Bantuan oleh perusahaan dalam penuntasan jenjang pendidikan (pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi).	Perusahaan	Angket/ Kuesioner	1-17
	2. Tingkat Pendapatan	a. Besarnya pendapatan 1) Sumbangan uang tunai, sembako dll, saat hari besar. 2) Keringan biaya perumahan dan transportasi oleh perusahaan			18-28
	3. Tingkat Kesehatan	a. Kondisi lingkungan dan perbaikan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan.  c. Pengobatan yang diberi bantuan oleh perusahaan.			41-42

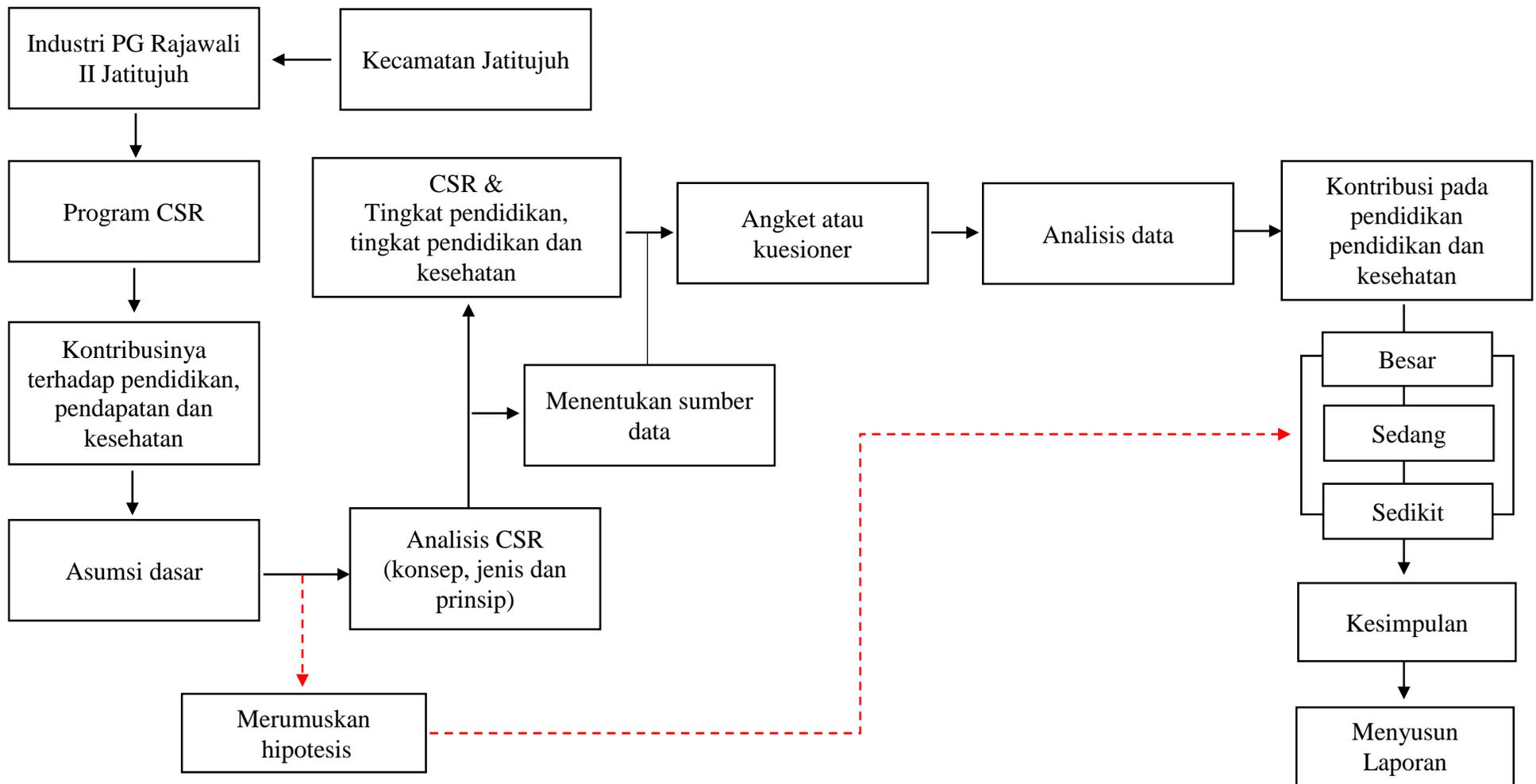
#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat untuk mengumpulkan data, Silalahi (2012) membagi dua tipe pengumpulan data dalam metode survei, yakni angket atau kuesioner dan wawancara. Satu kuesioner adalah satu set tulisan tentang pertanyaan yang telah disusun agar responden mencatat jawabannya. Sedangkan wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan lisan dari seseorang yang disebut responden melalui suatu percakapan yang terencana.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen berupa nontes atau bukan tes yakni dalam bentuk kuesioner atau angket, karena penelitian ini bukan untuk mengukur prestasi belajar melainkan untuk mengetahui kondisi masyarakat dari program CSR yang telah dilaksanakan oleh perusahaan PG Rajawali II Jatitujuh. Tujuan menggunakan kuesioner atau angket dalam penelitian ini yaitu memudahkan dalam pengkodean dan menghemat waktu bagi peneliti.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan menggunakan cara ilmiah dan langkah-langkah yang sistematis. Penelitian ini berawal dari keberadaan perusahaan PG Rajawali II Jatitujuh, perusahaan ini memiliki lahan di Kecamatan Jatitujuh yang cukup luas yakni sebesar 6.249 hektar, hakikatnya suatu perusahaan memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar perusahaan, saat ini tanggung jawab sosial perusahaan sudah diatur jelas dalam CSR. CSR menjelaskan tentang kewajiban-kewajiban perusahaann yang harus diberikan kepada masyarakat sekitar perusahaan. Namun peneliti merasakan kesangsian terhadap CSR dari PG Rajawali II Jatitujuh, untuk mengetahui fakta yang sebenarnya maka harus dilakukan dengan penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya mengenai industri dalam sudut pandang geografi, dampak keberadaan industri, kondisi sosial ekonomi dan CSR atau tanggung jawab sosial. Adapun rangkaian kegiatan dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan 3.1



Bagan 3.1 Prosedur Penelitian

## F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Kebenaran suatu data ditentukan oleh teknik pengumpulan dan analisis datanya. Wirartha (2006, hlm. 244) mengemukakan mengenai teknik dalam pengumpulan data “...diantaranya adalah tes, misalnya tes kecerdasan, angket atau kuisisioner, wawancara, observasi atau pengamatan dan telaah dokumen.” Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner, wawancara, telaah dokumen atau studi dokumentasi dan interpretasi peta.

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

#### a. Kuisisioner atau angket

Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan pertanyaan tertutup. Bertujuan agar data atau jawaban dari responden didapat sebaik mungkin dengan waktu yang efisien.

#### 1) Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Sugiyono (2011, hlm. 348) menyatakan “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”. Dalam pengujian instrumen peneliti menggunakan aplikasi yang memiliki kemampuan mengolah statistik yakni *Statistical Product and Service Solutions* atau dikenal dengan sebutan SPSS. Pada program SPSS teknik pengujian yang digunakan oleh peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) Pada korelasi *Bivariate Pearson*, pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

- b) Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Hasil sampel analisis dari pengujian validitas menggunakan SPSS dengan analisis *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) dapat dilihat pada lampiran.

## 2) Uji Reliabilitas

Sugiyono (2011) mengungkapkan instrumen reliabel jika digunakan untuk mengukur obyek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama pula. Dalam proses pengukuran pertanyaan, peneliti hanya sekali menyebarkan kuesioner terhadap responden, dan hasil skornya diukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan fasilitas *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Hasil analisis dari pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada lampiran.

### b. Wawancara

Salah satu metode yang sering digunakan dalam pengumpulan data diantaranya dengan wawancara. Sebagaimana yang dikemukakan Silalahi (2012, hlm. 312) wawancara adalah “metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan lisan dari seseorang yang disebut responden melalui suatu percakapan yang sistematis dan terorganisasi.”

Adapun teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang digunakan pada penduduk dan pihak dari perusahaan. Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan data mengenai kondisi pendidikan, ekonomi, dan kesehatan dari sampel penduduk setempat dan untuk mendapatkan data mengenai program-program CSR dalam kontribusinya terhadap masyarakat sekitar industri pangan PG Jatitujuh.

### c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder atau data pendukung dari penelitian seperti dokumen-dokumen. Dalam hal ini subjek penelitian adalah daerah terdekat dengan industri PG Jatitujuh.

### d. Interpretasi Peta

Interpretasi peta dilakukan untuk memperoleh sampel yang diperlukan, yakni sampel wilayah. Adapun interpretasi peta ini dilakukan dengan menggabungkan beberapa peta, diantaranya peta rupa bumi lembar Jatitujuh, Sukaslamet, Jatiwangi dan Jatisura.

## 2. Analisis Data

Wirartha (2006) mengungkapkan bahwa pengolahan data dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca (readable) dan dapat ditafsirkan (interpretabel). Kegiatan pengolahan data diawali dari suatu tabulasi. Tabulasi adalah proses pembuatan tabel induk yang memuat susunan data penelitian berdasarkan klasifikasi yang sistematis sehingga mudah dianalisis. Adapun pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan data dan tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang dibuat.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik deskriptif, seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2002 hlm. 12) bahwa

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum

Pola atau model analisis data dalam penelitian ialah analisis data kuantitatif dimana analisis tersebut menggunakan model matematika, model statistika dan ekonometrik. Analisis data berupa angka kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam bentuk uraian.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya menggunakan perhitungan persentase dan analisis regresi.

### a. Perhitungan Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besaran Presentase

F = Frekuensi Jawaban

$n$  = Jumlah Total Responden

Data yang dimasukkan kedalam rumus tersebut merupakan data yang diperoleh dari instrumen penelitian. Metode penghitungan persentase digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mendeskripsikan jawaban yang telah diperoleh dari responden.

#### b. Analisis Regresi

Penelitian ini dilakukan bukan hanya untuk mengukur asosiasi dua variabel tetapi hubungan lebih dari dua variabel tersebut. Oleh karena itu, analisis yang tepat untuk digunakan yaitu analisis regresi. Analisis regresi sederhana juga digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang sedang diteliti saling berhubungan. Dimana keadaan satu variabel membutuhkan adanya variabel yang lain dan sejauh mana pengaruhnya, serta dapat mengestimasi tentang nilai suatu variabel.

Sugiyono (2011) mengungkapkan bahwa analisis regresi terbagi menjadi dua, yaitu regresi linier sederhana dan regresi ganda. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- $a$  = Harga Y ketika harga  $X = 0$  (harga konstan)
- $b$  = *Slope of the line* ialah angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
- $X$  = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Adapun perhitungan  $a$  dan  $b$  adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga } b = r \frac{S_y}{S_x}$$

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

Keterangan:

- $r$  = koefisien korelasi product moment antara variabel X dengan variabel Y  
 $S_y$  = simpangan baku variabel Y  
 $S_x$  = simpangan baku variabel X

Selain itu, harga a dan b dapat dicari dengan:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Asumsi dalam analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya adalah apakah garis regresi antara X dan Y menunjukkan garis linear atau tidak. Apabila tidak menunjukkan adanya linear, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

Adapun rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

$$JK(T) = \sum Y^2; JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\}$$

$$JK(s) = JK(T) - JK(a) - JK\left(\frac{b}{a}\right)$$

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Keterangan:

- $JK(T)$  = Jumlah Kuadrat Total  
 $JK(a)$  = Jumlah Kuadrat Koefisien a  
 $JK(b|a)$  = Jumlah Kuadra Regresi (b|a)  
 $JK(S)$  = Jumlah Kuadrat Sisa  
 $JK(TC)$  = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok  
 $JK(G)$  = Jumlah Kuadrat Galat

